

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPIT AL-MUMTAZ PONTIANAK

Arpiansyah, Rustiyarso, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : arpiansyah542@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak ditunjukkan dengan formulasi $Y = 46,545 + 0,540X$ dan diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $3,499 > 2,0518$. Oleh karena t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Besar kontribusinya $R^2 = 0,312$, menyatakan bahwa disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,2%, sisanya oleh variabel lain dan diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar

Abstract: This study aims to determine how much influence the learning discipline in results of study subjects to the social sciences integrated students in class VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. The method used is descriptive method with the form of research studies the relationship. The results showed that the learning discipline have an influence on the outcomes social sciences integrated SMPIT Al-Mumtaz Pontianak shown by formula $Y = 46,545 + 0,540X$ and obtained t count $>$ t table is $3,499 > 2,0518$. Hence $t >$ t table then H_a H_o accepted and rejected, which means there is positive learning discipline to interest in learning outcomes social sciences integrated students in class VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Great contribution to $R^2 = 0,312$, stated that the learning discipline can increase results of learning student interest to 31.2%, the rest is influenced by other variables and further research is needed.

Keywords: Learning Discipline , Learning Outcomes.

Pendidikan selalu mengalami berbagai macam persoalan yang tidak akan pernah pada habisnya jika diperbincangkan, karena pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat manusia. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan terbelakang. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki moral yang baik dan budi pekerti yang luhur.

Melalui pendidikan yang sangat kompleks dan terencana secara sistematis dapat dijadikan acuan atau tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi salah satu indikator penilaian, karena memiliki peran penting dalam membentuk generasi masa depan. Melalui pendidikan yang berkualitas dihasilkan pula sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kemampuan membangun bangsa dan negara.

Untuk mempersiapkan dan melaksanakan proses program pendidikan tersebut, lembaga yang menaungi pendidikan harus melakukan upaya-upaya yang terpadu agar pendidikan tersebut dapat berjalan secara normal dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menetapkan Undang – Undang No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya suatu proses pendidikan dapat ditentukan antara lain adalah dari prestasi atau nilai belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa dikatakan tinggi jika nilai yang didapatkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh setiap sekolah yang disebut dengan Kritea Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mendukung keberhasilan atau prestasi yang baik bagi siswa, antara lain adalah dengan belajar. Keberhasilan dan kegagalan belajar bisa ditandai dengan hasil belajar yang siswa peroleh setelah melakukan suatu usaha pembelajaran. Kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa tidaklah sama, ada yang memperoleh hasil tinggi, sedang, dan rendah. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dari internal dan eksternal siswa, dan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin.

Sikap disiplin pada anak bisa meningkat bila ditangani dengan baik menurut peraturan atau tata tertib yang berlaku dan dilakukan pemantauan secara terus menerus. Sikap disiplin memerlukan suatu latihan-latihan dalam pelaksanaannya, terlebih pada siswa yang belum tertanam sikap disiplin dalam dirinya.

Bila sikap disiplin ini sudah tertanam pada diri siswa, maka kondisi yang teratur dan dapat menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah bisa tercipta. Hal ini yaitu latihan-latihan serta pemantauan disiplin siswa umumnya sudah diterapkan di sekolah-sekolah, dan salah satunya adalah SMPIT Al-Mumtaz Pontianak.

Salah satu contoh latihan penerapan disiplin yang dilakukan SMPIT Al-Mumtaz Pontianak adalah dengan membuat peraturan-peraturan yang apabila peraturan tersebut dilanggar, maka siswa yang bersangkutan mendapat sanksi

atau hukuman. Sebagai contoh jika ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, karena menurut peraturan sekolah siswa tidak boleh terlambat maka siswa tersebut diberikan sanksi berupa memungut sampah, menghafal ayat qur'an dan lain-lain. Selain itu, ketika siswa melanggar peraturan-peraturan yang lain, maka siswa tersebut juga akan diberikan sanksi demi menegakkan disiplin, dan hal ini penulis ketahui karena tempat tinggal atau asrama penulis satu gedung dengan sekolah SMPIT Al-Mumtaz Pontianak.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik ingin melakukan penelitian di SMPIT Al-Mumtaz Pontianak dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin siswa terhadap hasil belajar mereka, sekaligus ingin membuktikan kebenaran opini bahwa disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar dengan judul "Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMPIT Al-Mumtaz Pontianak".

Peneliti mengambil mata pelajaran Pendidikan IPS Terpadu karena merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan peneliti. IPS Terpadu merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi/antropologi dan sebagainya. Disiplin ilmu tersebut mempunyai keterpaduan yang tinggi karena geografi memberikan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sejarah memberikan wawasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, ekonomi memberikan wawasan tentang berbagai macam kebutuhan manusia, hukum dan politik mengenai peraturan-peraturan yang ada dalam bermasyarakat serta bagaimana cara mendapatkan kekuasaan, dan sosiologi/antropologi memberikan wawasan yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial dan sebagainya.

Kompetensi Dasar IPS Terpadu berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.

Mata pelajaran IPS Terpadu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMPIT AL-MUMTAZ. Dalam penelitian ini fokus penelitian yang akan diteliti adalah materi-materi yang diajarkan pada semester genap dengan pokok bahasan atau materi tentang peristiwa sekitar proklamasi dan NKRI, persiapan kemerdekaan Indonesia, bentuk-bentuk hubungan sosial dan pranata sosial, pengendalian penyimpangan sosial, ketenagakerjaan, sistem perekonomian Indonesia, dan perpajakan. permintaan, penawaran, serta harga pasar. Peneliti mengambil kelas VIII dikarenakan setelah wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu di sekolah tersebut, kelas VIII nilai ulangan semester mereka lebih rendah bila dibandingkan dengan kelas VII dan peneliti tidak mencantumkan atau melibatkan kelas IX karena mereka lebih terfokus pada ujian akhir sekolah dan penulis tidak memungkinkan untuk meneliti kelas IX.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa metode deskriptif, "sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

mengambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)". Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011:54) menyatakan bahwa, "tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomenal yang diselidiki". Sedangkan bentuk penelitian ini studi hubungan, yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak yang berjumlah 29 siswa. Karena populasinya kurang dari seratus maka seluruh siswa dijadikan objek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2011:80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang disebarakan kepada responden penelitian yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B SMPIT Al-Mumtaz, dan hasil belajar siswa diambil melalui wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu serta dari daftar nilai hasil ulangan harian siswa .

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama pedoman wawancara yaitu dengan menyusun sejumlah pertanyaan yang dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu. Kedua lembar catatan yaitu lembar catatan digunakan untuk mencatat yang berhubungan dengan penelitian seperti data siswa, dan nilai siswa (nilai rata-rata ulangan harian) pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu untuk dokumen pengolahan datanya dilakukan dengan pencocokan kebenarannya yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

Untuk menjawab masalah dan sub masalah pada penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Untuk menjawab sub masalah yang pertama maka peneliti mengagambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa di kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Untuk menjawab sub masalah yang kedua penulis menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa (nilai rata-rata ulangan harian) serta wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Untuk menjawab sub masalah yang ketiga peneliti melakukan perhitungan dengan rumus regresi sederhana. Sedangkan untuk menjawab sub masalah keempat peneliti melakukan perhitungan melalui program SPSS 22 yang hasilnya menunjukkan nilai kontribusi R² atau koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Disiplin Belajar

Pada analisis deskriptif untuk mengetahui disiplin belajar siswa maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Setelah melakukan penyebaran angket, peneliti dapat melihat bagaimana respon siswa yang sebagai responden penelitian dalam menjawab angket yang disebar oleh peneliti. Dengan hasil angket yang dijawab oleh siswa maka peneliti akan mengetahui seberapa besar disiplin belajar siswa.

Sebelum melakukan penyebaran angket terhadap responden, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket yang akan disebar. Dari hasil perhitungan validitas angket, dari 30 soal terdapat 19 soal yang dinyatakan valid dan selebihnya tidak valid. Sehingga jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 item. Setelah melakukan uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas guna melaksanakan penelitian. Reliabilitas merupakan uji untuk sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau disungguhkan sebagai alat pengumpulan data yang sesuai. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha dengan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 22. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas instrumen tersebut dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,908 dengan kategori baik. Karena nilai lebih dari 0,8 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan penulis, bahwa masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel terikat atau variabel Y (hasil belajar). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuisisioner/angket untuk mengetahui data variabel X (disiplin belajar) yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuisisioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif.

Pada penelitian disiplin belajar siswa, peneliti menetapkan tiga indikator disiplin belajar yaitu (1) perilaku disiplin di dalam kelas yang diukur dengan tidak melakukan keributan dan mengganggu teman saat jam pelajaran, memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran, masuk kelas tepat waktu, tidak mencontek saat ulangan, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan mengumpulkan tugas tepat waktu., (2) perilaku disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah, mencakup tentang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, selalu menjaga etika, estetika dan bersifat sopan santun kepada anggota sekolah, selalu menggunakan pakaian seragam sesuai aturan, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta (3) indikator perilaku disiplin di rumah yang

mencakup belajar mata pelajaran IPS Terpadu di rumah dan punya waktu khusus untuk belajar dirumah.

Untuk analisis deskriptif, akan dilakukan pada setiap indikator variabel penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden

P = Persentase

Menurut Riduwan (2008: 15), kategori persentase yang digunakan adalah sebagai berikut: Persentase yang dikategorikan sangat tinggi antara 81% - 100%, persentase yang dikategorikan tinggi antara 61% - 80%, persentase yang dikategorikan cukup antara 41% - 60%, dan kategori persentase yang rendah antara 21% - 40% serta 0% - 20% menunjukkan persentase kategori sangat rendah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, secara keseluruhan persentase yang didapat dalam disiplin belajar siswa adalah dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang didapat dari rumus di atas yakni dengan persentase perindikator yang didapat sebagai berikut: (1) perilaku disiplin di dalam kelas sebesar 76,55%, (2) perilaku disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah sebesar 78,70% , dan (3) perilaku disiplin di rumah sebesar 56,21%, sehingga rata-rata indikator disiplin belajar siswa sebesar 70,49% dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar siswa secara umum tinggi.

Hasil Belajar

Adapun hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu khususnya nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak di semester ganjil 2014/2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Nilai rata-rata ulangan harian didapat dari empat kali ulangan harian yang dilakukan oleh siswa sehingga terdapat total rata-rata ulangan harian yang didapat siswa sebesar 2248 dengan 29 siswa yang mengikuti ulangan harian mata pelajaran IPS Terpadu.

Untuk menentukan kategori serta perhitungan mencari rata-rata nilai mata pelajaran IPS Terpadu peneliti menggunakan cara sebagai berikut: Untuk menentukan rentang nilai rata-rata ulangan harian IPS Terpadu siswa kelas VIII sebagai variabel Y (hasil belajar), rentang penilaian hasil belajar siswa yaitu rentang nilai 80 sampai 100 dikategorikan sangat baik, nilai 70 sampai 79 dikategorikan baik, nilai 60 sampai 69 dikategorikan cukup baik, nilai 50 sampai 59 dikategorikan kurang baik, dan dibawah 50 dikategorikan tidak baik (Asep Jihad, 2012).

Sedangkan untuk mencari rata-rata ulangan harian yang didapat siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2248}{29} = 77,52$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan hasil belajar siswa rata-rata sebesar 77,52 serta dapat dikategorikan baik.

Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

Analisis deskripsi

Untuk menentukan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu maka peneliti melakukan pengolahan data dengan analisis Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS 22.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	46,545	8,909		5,224	,000
	Disiplinbelajar	,540	,154	,559	3,499	,002

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari hasil perhitungan tabel 1 di atas, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 46,545 + 0,540X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 46,545 yaitu jika disiplin belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar siswa (Y) bernilai 46,545. Nilai koefisien regresi variabel hasil belajar (X) yaitu 0,540. Ini berarti bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,540. Sehingga pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien regresi sederhana (uji t).

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut: (1) Merumuskan Hipotesis Ha : Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Sedangkan Ho : Tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. (2) Menentukan t Hitung dan

Signifikansi ialah berdasarkan output program SPSS, maka didapat nilai t hitung sebesar 3,499 dan signifikansi 0,002. (3) Menentukan t Tabel ialah Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $29 - 2 = 27$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0518. (4) Kriteria Pengujian yaitu jika signifikansi -t tabel \leq t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterima. Sedangkan jika signifikansi -t hitung $<$ -t tabel atau t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Jadi Kesimpulannya adalah Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,499 > 2,0518$) dan signifikansi $<$ 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak”.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu, maka peneliti menggunakan perhitungan SPSS 22. Maka hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,559 ^a	,312	,287	5,472	1,967

a. Predictors: (Constant), Disiplinbelajar

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari tabel 2 di atas nilai R^2 sebesar 0,312, artinya persentase pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sebesar 31,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Disiplin Belajar

Dalam pengukuran disiplin belajar siswa, peneliti menggunakan angket dengan indikator penelitian disiplin belajar diantaranya: (1) Prilaku disiplin didalam kelas, (2) Prilaku disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah, dan (3) Prilaku disiplin di rumah. Pada angket ini peneliti menetapkan 5 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Setelah dilakukan penelitian yaitu melalui hasil jawaban angket oleh siswa yang berjumlah 29 orang, diperoleh hasil Indikator Prilaku disiplin didalam kelas siswa sebesar 76,55%, ini berarti siswa memiliki sikap/ perilaku disiplin belajar tinggi pada mata pelajaran IPS Terpadu. Pada indikator ini peneliti menyiapkan 8 soal yaitu yang pertama siswa melakukan keributan di saat jam pelajaran, pada item ini diperoleh 2 siswa memilih selalu melakukan keributan, 7 menyatakan sering, 7 menyatakan kadang-kadang, 10 jarang, dan selebihnya 3 siswa menyatakan tidak pernah melakukan keributan di kelas saat jam pelajaran IPS

Terpadu berlangsung. Kedua, mengganggu teman saat pelajaran IPS Terpadu, pada soal ini diperoleh 1 siswa memilih selalu mengganggu, 4 menyatakan sering, 12 menyatakan kadang-kadang, 9 jarang, dan selebihnya 3 menyatakan tidak pernah mengganggu teman saat pelajaran IPS Terpadu. Ketiga, memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran IPS Terpadu dengan seksama, pada item soal ini diperoleh 9 siswa memilih selalu, 7 menyatakan sering, 8 menyatakan kadang-kadang, 3 jarang, dan selebihnya 2 menyatakan tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan materi IPS Terpadu secara seksama. Keempat, masuk kelas tepat waktu, pada item soal ini diperoleh 14 siswa memilih selalu masuk kelas tepat waktu, 9 menyatakan sering, 4 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 1 menyatakan tidak pernah masuk kelas tepat waktu. Kelima, mencontek saat ulangan, pada item soal ini diperoleh 1 siswa memilih selalu mencontek saat ulangan, 2 menyatakan sering, 2 menyatakan kadang-kadang, 3 jarang, dan selebihnya 21 menyatakan tidak pernah mencontek saat ulangan. Keenam, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, pada item soal ini diperoleh 15 siswa memilih selalu melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, 1 menyatakan sering, 11 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 1 menyatakan tidak pernah melaksanakan tugas piket sesuai jadwal. Ketujuh mengerjakan tugas yang diberikan guru, pada item soal ini diperoleh 14 siswa memilih selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, 10 menyatakan sering, 1 menyatakan kadang-kadang, 3 jarang, dan selebihnya 1 menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kedelapan, mengumpulkan tugas tepat waktu, pada item soal ini diperoleh 8 siswa memilih selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, 11 menyatakan sering, 8 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 1 menyatakan tidak pernah mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator Prilaku disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil sebesar 78,70% , ini berarti siswa memiliki sikap/ perilaku disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah yang tinggi. Pada indikator disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah peneliti menyiapkan 9 soal yaitu yang pertama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal, pada item soal ini ada 19 siswa memilih selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal, 5 menyatakan sering, 1 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 3 siswa menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal. Kedua, Meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah, pada item soal ini ada 16 siswa memilih selalu izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah, 6 menyatakan sering, 3 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 3 siswa menyatakan tidak pernah izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah. Ketiga, Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, pada item soal ini ada 4 siswa memilih selalu Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, 14 menyatakan sering, 9

menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 1 siswa menyatakan tidak pernah Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Keempat, Berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah, pada item soal ini ada 10 siswa memilih selalu Berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah, 13 menyatakan sering, 3 menyatakan kadang-kadang, 2 jarang, dan selebihnya 1 siswa menyatakan tidak pernah berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah. Kelima, Memakai seragam sekolah lengkap sesuai aturan, pada item soal ini ada 16 siswa memilih selalu Memakai seragam sekolah lengkap sesuai aturan, 8 menyatakan sering, 2 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 2 siswa menyatakan tidak pernah Memakai seragam sekolah lengkap sesuai aturan. Keenam, Datang ke sekolah Tepat Waktu, pada item soal ini ada 12 siswa memilih selalu Datang ke sekolah Tepat Waktu, 11 menyatakan sering, 4 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 1 siswa menyatakan tidak pernah Datang ke sekolah Tepat Waktu. Ketujuh, Membuang sampah pada tempatnya, pada item soal ini ada 8 siswa memilih selalu Membuang sampah pada tempatnya, 13 menyatakan sering, 5 menyatakan kadang-kadang, 2 jarang, dan selebihnya 1 siswa menyatakan tidak pernah Membuang sampah pada tempatnya. Kedelapan, Mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR)IPS Terpadu, pada item soal ini ada 10 siswa memilih selalu Mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR)IPS Terpadu, 9 menyatakan sering, 7 menyatakan kadang-kadang, 1 jarang, dan selebihnya 2 siswa menyatakan tidak pernah Mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR)IPS Terpadu. Kesembilan, Mencontek tugas pekerjaan rumah (PR) IPS Terpadu teman, pada item soal ini ada 3 siswa memilih selalu Mencontek tugas pekerjaan rumah (PR) IPS Terpadu teman, 4 menyatakan sering, 4 menyatakan kadang-kadang, 9 jarang, dan selebihnya 9 siswa menyatakan tidak pernah mencontek tugas pekerjaan rumah (PR) IPS Terpadu teman.

Pada Indikator Prilaku disiplin di rumah diperoleh hasil sebesar 56,21%, ini berarti menunjukkan bahwa prilaku disiplin siswa dirumah cukup. Ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang kadang-kadang belajar mata pelajaran IPS Terpadu di rumah dan beberapa siswa ada yang punya waktu khusus untuk belajar dirumah. Pada indikator disiplin di rumah peneliti menyiapkan 2 soal yaitu yang pertama Punya waktu khusus belajar IPS Terpadu di rumah, pada item soal ini ada 4 siswa memilih selalu punya waktu khusus belajar IPS Terpadu di rumah, 3 menyatakan sering, 7 menyatakan kadang-kadang, 11 jarang, dan selebihnya 4 siswa menyatakan tidak pernah punya waktu khusus belajar IPS Terpadu di rumah. Kedua, belajar IPS Terpadu di rumah, pada item soal ini ada 4 siswa memilih selalu belajar IPS Terpadu di rumah, 3 menyatakan sering, 11 menyatakan kadang-kadang, 8 jarang, dan selebihnya 3 siswa menyatakan tidak pernah belajar IPS Terpadu di rumah.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa (anak) setelah dilakukan proses belajar sehingga dapat merubah perilaku atau tingkah laku mereka sesuai tujuan pembelajaran yang didapatnya dalam ilmu-ilmu pendidikan. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti terdapat nilai rata-rata ulangan harian siswa sebesar 77,52 yang menunjukkan kategori baik yang diperoleh dari total nilai siswa dibagi jumlah siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil perhitungan sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa baik.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu

Mengacu pada hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22 di atas, diperoleh t hitung sebesar 3,499 yang lebih besar dibanding t tabel yaitu 2,0518 yang berarti koefisien hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan demikian maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Kriteria penolakan H_o : t hitung > t tabel ($3,499 > 2,0518$) atau $t_0 > t_{\alpha}$ 1, n-1 ($\alpha=0,05$). Besar kontribusi $R^2 = 0,312$, menyatakan bahwa hasil belajar dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa sebesar 31,2%, sisanya oleh variabel lain dan diperlukan penelitian lebih lanjut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian atau analisis data yang telah dilakukan melalui pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:(1) Hasil belajar siswa kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS Terpadu yang didapat oleh siswa yang menjadi responden penelitian sebesar 77,52% dengan kategori baik serta sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu yang menyatakan hasil belajar siswa di kategorikan baik, (2) Disiplin Belajar siswa kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak secara umum/ keseluruhan termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari Prilaku disiplin didalam kelas sebesar (76,55%), prilaku disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah sebesar (78,70%), dan Prilaku disiplin di rumah (56,21%),(3) Terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPIT Al-Mumtaz Pontianak. Berdasarkan t hitung sebesar 3.499 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1.673 maka t hitung > t tabel ($3,499 > 2,0518$) maka H_a diterima. Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 46,545 + 0,540X$ yaitu jika Disiplin belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar(Y) bernilai 46,545. Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar (X) yaitu 0,540. Ini berarti bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,540, (4) koefisien Determinasi pada penelitian ini

menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu disiplin belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa sebesar 31,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan penulis sampaikan adalah : (1) Kepada siswa supaya dapat meningkatkan disiplin belajar mereka khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. (2) Kepada lembaga pendidikan terutama pihak sekolah agar selalu menekankan kedisiplinan kepada para siswa mereka, (3) Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dilakukan penelitian lebih lanjut guna lebih memperjelas mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep, Jihad. (2012). **Evaluasi Hasil Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Priyatno, Duwi. (2014). **SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis**. Yogyakarta: Andi.
- FKIP. (2014). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Untan**. Pontianak: Edukasi Press.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir Ph. D, Moh. (2011). **Metode Penelitian**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.